

## BAB V

### PENUTUPAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari beberapa teknik pengumpulan data tersebut peneliti menemukan temuan-temuan yang akan disimpulkan sebagai berikut :

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini membahas topik mengenai penerapan *just in time* untuk meningkatkan *competitive advantage*. Subjek penelitian ini adalah Aulia Alumunium. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan sistem *just in time* dalam meningkatkan *competitive advantage*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif melihat nyata kondisi dilapangan dan menjabarkan tentang bagaimana pemanfaatan *just in time* dalam meningkatkan *competitive advantage*.

Salah satu cara agar perusahaan dapat meningkatkan keunggulan kompetitifnya dan bersaing pada pasar global adalah penggunaan pengembangan metode produksi dan pembelian tepat waktu. Dengan menggunakan metode JIT, unit-unit di produksi atau dibeli secara tepat waktu untuk penggunaan dan persediaan dan persediaan dijaga pada suatu jumlah minimum. JIT mengansumsikan bahwa semua biaya selain bahan langsung digerakan oleh waktu dan ruang. JIT kemudian di formulasikan pada eliminasi pemborosan dengan

menekan waktu dan ruang. Keberhasilan implementasi JIT membawa perbaikan secara signifikan seperti kualitas yang lebih baik, meningkatkan produktifitas, mengurangi tenggang waktu, mengurangi sebagian besar persediaan. Mengurangi waktu persiapan menurunkan biaya produksi, dan meningkatkan produksi. Aspek yang paling terlihat dari JIT adalah usaha mengurangi persediaan barang dalam proses dan bahan baku. Yang sering disebut produksi tanpa persediaan, produksi ramping, atau produksi dengan persediaan sama dengan nol. Wewenang untuk membuat komponen kerja ditentukan oleh kebutuhan komponen tersebut di lokasi kerja berikutnya dalam lini produksi. Dalam sistem JIT yang matang yang mungkin menerapkan backflushing : Semua langkah perhitungan biaya standar akan memberikan hasil yang hampir sama, karena hanya sedikit unit yang ada dalam persediaan di setiap waktu.

Untuk mendapatkan penghematan biaya yang signifikan bagian produksi dituntut untuk melakukan upaya perbaikan dalam penanganan persediaan bahan baku, salah satu metode yang dipakai pada perusahaan ini adalah metode *just in time*. Setiap kelemahan dari metode *just in time* adalah timbulnya biaya pemesanan sebab metode ini mengharuskan perusahaan untuk memesan barang dengan jumlah yang kecil, serta dalam kurun waktu yang tidak dapat dipastikan sesuai dengan permintaan atau pemesanan dari konsumen. Dari hasil temuan di lapangan dapat disimpulkan bahwa penerapan *just in time* pada Aulia Aluminium Surabaya tidak semuanya diterapkan dalam pengadaan bahan baku, hanya beberapa item yang menggunakan *sistem just in time* yaitu : kaca, triplek, dan roda. Sedangkan aluminium yang merupakan bahan baku utama dalam sistem

produksi, mereka memesannya dalam jumlah yang cukup besar. Salah satu alasan mengapa hanya beberapa bahan baku yang memakai sistem *just in time* yaitu untuk menghindari pemborosan bahan baku, efisiensi biaya dan penumpukan bahan baku, karena tidak semua produk menggunakan bahan baku seperti kaca, triplek, roda, hanya produk-produk tertentu yang menggunakan bahan baku tersebut, contoh : rombongan, rak piring, etalase. Sedangkan untuk aluminium alasan mengapa mereka memesan dalam jumlah yang cukup besar yaitu minimnya resiko penumpukan baku, pemborosan bahan baku, atau pun pemborosan biaya, bahkan dalam hal ini mereka dapat menghemat biaya daripada memakai sistem *just in time*.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya informasi yang lebih akurat dari narasumber mengenai penerapan *just in time*. Keterbatasan penelitian selanjutnya adalah mengenai informasi pemasok bahan baku dikarenakan banyaknya pemasok bahan baku pada perusahaan tersebut. Sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam melihat prosedur yang sebenarnya dalam pengadaan bahan baku pada perusahaan perusahaan tersebut. Salah satu narasumber yaitu pemilik perusahaan hanya menjelaskan secara sederhana mengenai proses pengadaan bahan baku dengan metode *just in time* dan tidak bersedia memberikan informasi secara rinci perusahaan apa saja yang memasok bahan baku karena data yang dibutuhkan peneliti terkait data pemasok bahan baku merupakan data sangat privasi menurut pemilik perusahaan.

### 5.3. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan, peneliti dapat memberikan saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mungkin bermanfaat dalam melakukan operasional dan kinerja perusahaan agar dapat meningkat *competitive advantage* dengan perusahaan yang bergerak dalam di bidang sejenis. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Aulia Alumunium hendaknya meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya produksinya. Produksi hendaknya dijalankan dengan selektif dan seefisien mungkin untuk meningkatkan *competitive advantage*.
2. Untuk menunjang keberhasilan metode *Just In Time* agar mendapatkan hasil yang memuaskan, maka Aulia Alumunium perlu menekankan konsep kemitran jangka panjang sejak awal. Tujuannya adalah untuk menetapkan system yang menyederhanakan pemasokan bahan baku dengan kualitas tinggi dan tepat waktu dalam penyerahan bahan baku.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan penelitian sejenis dengan lebih matang dan sudah melakukan koordinasi sebelumnya dengan pihak subjek penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi No. 05 Tahun Ke 2 Mei, Agustus, 2011
- Gunadi, A. (2016). Pengaruh Sistem Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Bahan Baku. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(3).
- Ihsan, M. Pengaruh *Just In Time* Dan Pengendalian Kualitas Terhadap Keunggulan Bersaing Perusahaan.
- Jaya, H. (2016). Analisis Pengaruh Sistem *Just In Time* Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi: Studi Kasus Pada PT. Siix Electronics Indonesia. *Measurement*, 8(3).
- Kristinawati, E. (2010). Penjadwalan Produksi Melalui Sistem Produksi Just In Time dengan Kaban Guna Memenuhi Permintaan. *Jurnal Teknik Industri*, 2(2).
- Madianto, A., & Dzulkirom, A. R. (2016). Analisis Implementasi Sistem Just In Time (Jit) Pada Persediaan Bahan Baku Untuk Memenuhi Kebutuhan Produksi (Studi Pada PT Alinco, Karangploso, Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(1).
- Maharani, M. H., & Kamal, M. (2015). *Perbandingan Sistem Economic Order Quantity Dan Just In Time Pada Pengendalian Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus pada CV Aneka Ilmu Semarang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Nurdin, Z. H., Sugiono, S., & Hamdala, I. (2015). Perencanaan Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Penolong Rokok Sigaret Kretek Mesin Dengan Pendekatan Just In Time (Studi Kasus PT. Cakra Guna Cipta Malang). *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri*, 3(3), p443-452.
- Pada, M. E. D. P. (2007). Analisa Penerapan Sistem *Just In Time* Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Produktivitas Pada Perusahaan Industri. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 135.
- Prabowo, M. R. (2012). Implementasi Sistem *Just In Time* Pada Pabrik Tahu.
- Puspita, A. G. (2015). *Pengaruh Penerapan Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Dan Efektivitas Produksi (Studi Pada PT Sugiura Indonesia)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas).

- Rahmawati, M. (2015). Implementasi Sistem *Just In Time* Pada Produk Tempe DI Industri Rumah Tangga Bapak David.
- Ratnasari, D. C. (2014). Analisis *Just In Time* System Dalam Usaha Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi (Studi Kasus pada Perusahaan Kecap Cap “KUDA” Tulungagung). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(2).
- Sakkung, C. V., & Sinuraya, C. (2012). Perbandingan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dan JIT (*Just In Time*) terhadap Efisiensi Biaya Persediaan dan Kinerja Non-Keuangan (Studi Kasus pada PT Indoto Tirta Mulia). *MAKSI*, 5(2).
- Sari, H. P. (2014). Analisis *Just In Time* System Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi (Studi Kasus Pada PT. Malang Indah Genteng Rajawali Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(1).
- Sukendar, H. (2011). Penerapan *Just In Time* Dalam Sistem Pembelian Dan Sistem Produksi. *Binus Business Review*, 2(1), 446-455.
- Supriatna, T. P. Penerapan Sistem *Just In Time* Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Di Perusahaan M-02 Handicraf Manufacture.
- Widagdo, R. (2016). Sistem Activity Based Costing (ABC) dan Sistem *Just In Time* (JIT). *Al Amwal*, 7(1).